

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat produktivitas ternak sapi pada sistem integrasi sapi–sawit di Desa Jayakarta tergolong cukup baik, dengan Average Daily Gain (ADG) berkisar 0,23–0,30 kg/ekor/hari. Sistem intensif menunjukkan hasil paling tinggi dengan bobot panen mencapai 400 kg dan calving rate satu ekor per induk per 12 bulan, sedangkan sistem ekstensif berada pada kategori sedang dan semi-ekstensif cenderung lebih rendah.

Pelaksanaan integrasi sapi–sawit di Desa Jayakarta sebagian besar masih menggunakan pola pemeliharaan ekstensif dengan memanfaatkan rumput gembala dan limbah sawit sebagai pakan utama, sementara sebagian kecil peternak mulai menerapkan sistem intensif. Secara keseluruhan, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi pakan, menekan biaya pemeliharaan, dan menambah pendapatan peternak, meskipun masih menghadapi kendala keterbatasan modal, pelatihan teknis, dan pengelolaan lahan.

5.2 Saran

Pelatihan dan penyuluhan sangat perlu di lakukan secara rutin sebagai langkah pembentukan pengetahuan peternak di Desa Jayakarta dalam peningkatan kualitas Sistem integrasi dan manajemen pemeliharaan Ternak. Penguatan Kelembagaan kelompok petani-peternak juga harus dimaksimalkan.